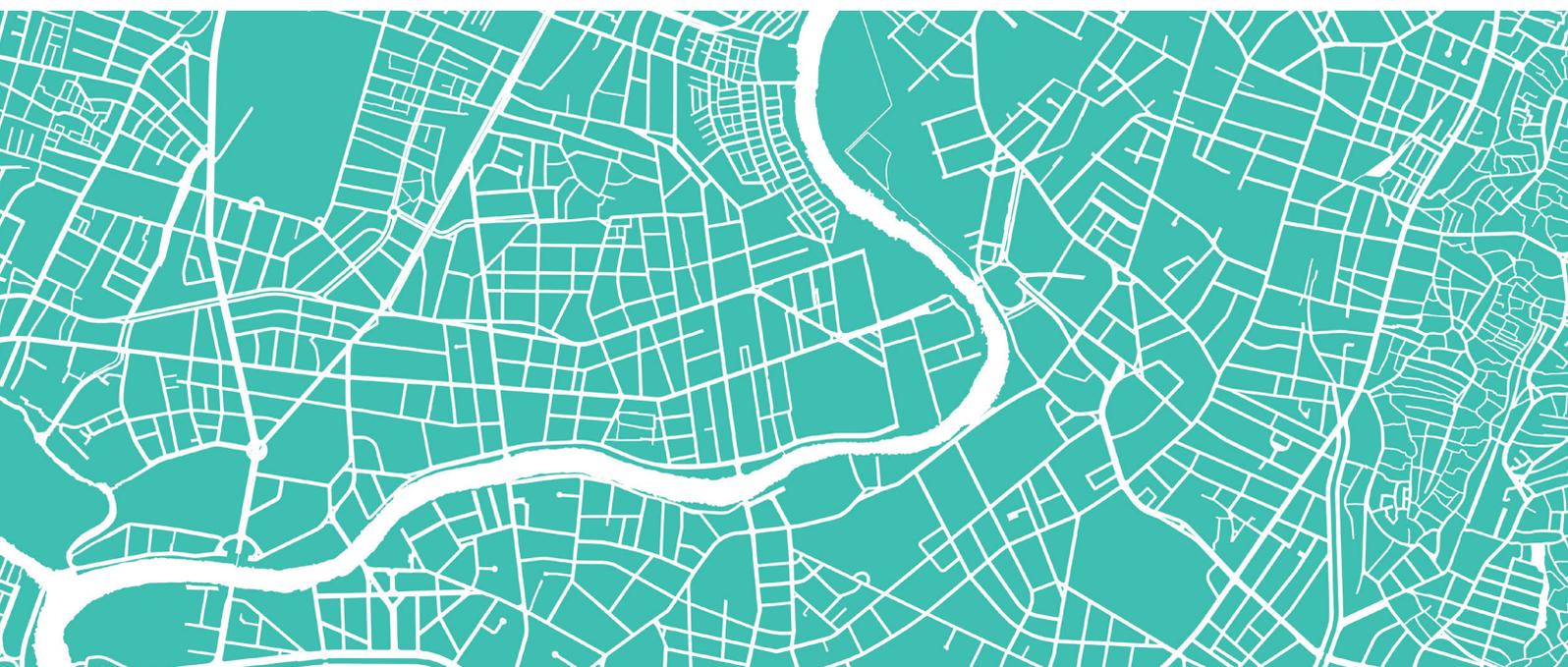




Foreign, Commonwealth
& Development Office



Pertukaran Pengetahuan Kota-ke-Kota

Laporan Ringkas

Sesi 2: Istanbul, Ankara, Belo Horizonte, dan Durban

02 September 2021

UKBEAG
UK Built Environment Advisory Group

UN HABITAT
FOR A BETTER URBAN FUTURE



Pendahuluan

Daftar Isi

- 3 Pendahuluan
- 5 Kontributor
- 5 Pakar Pokok Bahasan
- 6 Hal-hal Pokok yang Dibahas Selama Sesi
- 9 Poin Utama
- 10 Tautan ke Informasi Lebih Lanjut

Program Pertukaran Pengetahuan Kota-ke-Kota (C2CKE) merupakan bagian dari Komponen Pengembangan Kemampuan Strategis yang disampaikan oleh Kelompok Penasihat Lingkungan yang Didirikan di Inggris (UKBEAG) bekerja sama dengan UN Habitat, untuk mendukung Program Kota Masa Depan Global FCDO.

Program C2CKE dikembangkan untuk menanggapi minat yang ditunjukkan dalam karya kota-kota lain oleh responden terhadap Penilaian Kebutuhan Kemampuan yang didistribusikan di awal tahun. Program ini terdiri dari empat kegiatan, yang masing-masing menampilkan empat kota yang telah dipilih berdasarkan besarnya minat yang ditunjukkan. Program ini bertujuan untuk memungkinkan kota-kota berbagi pengalaman, belajar satu sama lain, membantu membangun hubungan satu sama lain, dan mendorong keterlibatan di antara kelompok pemangku kepentingan yang lebih luas.

Setiap sesi didukung oleh beberapa Pakar Pokok Bahasan (PPB) yang membawa pengetahuan dan keahlian mereka untuk menghasilkan kemampuan 'teman yang kritis'. PPB berperan dalam mengamati konstruktif pada presentasi, dengan membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin belum cukup dikenali, menyarankan solusi atas tantangan yang mungkin telah teridentifikasi dan meneliti sinergi di antara berbagai proyek di kota-kota. Mereka juga akan meneliti terkait dengan topik-topik yang menjadi bagian dari Program Tematik, yaitu:

- 1 Perencanaan Terintegrasi & Inklusif
- 2 Tata Kelola & Kerja Sama
- 3 Rancangan Berbasis Bukti & Penggunaan Data yang Efektif
- 4 Keuangan Proyek & Pengadaan
- 5 Pelaksanaan & Penegakan Hukum, Pemantauan & Evaluasi
- 6 Kepemimpinan & Manajemen Perubahan

Tujuan dari dokumen ini adalah untuk menjadi catatan dari kontributor utama dan hal-hal utama yang dibahas.



Perencanaan terintegrasi yang efektif bekerja di semua skala (yaitu nasional, regional, distrik, dan lokal) dan harus inklusif (yaitu harus memperhatikan kebutuhan semua kelompok pemangku kepentingan, termasuk kelompok dan masyarakat yang rentan dan terpinggirkan). Untuk mencapai hal ini, perencanaan ini biasanya akan mencakup ketentuan untuk berbagai kegiatan perencanaan konsultatif dan/atau partisipatif.

Istanbul Turki



Kontributor

Kota-kota berikut mempresentasikan proyek mereka selama Sesi 2 yang berlangsung pada 02 September 2021:

Istanbul, Turki

Rencana Mobilitas Kota Berkelanjutan (RMKB).

Disampaikan oleh **Bapak Utku Cihan**

Kepala Transportasi, Kota Metropolitan Istanbul

Ankara, Turki

Strategi Sepeda, Rencana Induk & Contoh Pelaksanaan Transportasi Multimoda Terpadu Tanpa Motor.

Disampaikan oleh **Bapak Erol Algun**

Manajer Cabang Perencanaan Transportasi, Kota Metropolitan Ankara

Belo Horizonte, Brasil

Mobilitas Cerdas di Expresso Amazonas

Disampaikan oleh **Bapak Jean Mattos Duarte**

Wakil Sekretaris, Prefeitura Belo Horizonte

Durban, Afrika Selatan

Peningkatan Koordinasi Tata Kelola Kelembagaan untuk Mendukung Penyelarasan Rencana Pemangku Kepentingan dalam Pembangunan Berorientasi Transportasi.

Disampaikan oleh **Bapak Manoj Rampersad**

Manajer Senior, Otoritas Transportasi eThekweni

Pakar Pokok Bahasan

Para Pakar Pokok Bahasan berikut berkontribusi pada sesi ini:

- **Ibu Victoria Delbridge**, *Kepala Cities that Work, International Growth Centre*
- **Bapak Shahrukh Wani**, *Ekonom Kota, International Growth Centre*
- **Ibu Maggie Baddeley**, *Pakar Design Council, Design Council*
- **Ibu Nicola Kane**, *Kepala Perencanaan Strategis, Insight & Innovation, Transport for Greater Manchester*
- **Bapak Ryan Sequeira**, *Spesialis Mobilitas, UN Habitat*



Hal-Hal Pokok yang Dibahas Selama Sesi

Setelah presentasi singkat dari setiap kota, diadakan diskusi di antara para presenter, pakar pokok bahasan dan para hadirin. Berikut ini di antara topik-topik utama yang dibahas:

Poin Utama yang dibahas selama Sesi

Koordinasi dan kerja sama di antara para pemangku kepentingan pemerintah merupakan unsur utama yang menentukan keberhasilan intervensi. Di eThekwin, rencana pembangunan berorientasi transportasi yang ambisius memerlukan model kelembagaan yang dapat menyelaraskan insentif dari semua departemen utama pemerintah. Struktur proyek eThekwin menyadari hal ini dan berupaya menempatkan struktur tata kelola yang terkoordinasi ini sebagai inti dari tindakan mereka. Di Istanbul, rencana tersebut mengusulkan 'unit mobilitas berkelanjutan', sebuah langkah penting dalam koordinasi, meskipun unit tersebut akan memerlukan mandat hukum agar rencana tersebut berhasil dilaksanakan.

Terkait dengan koordinasi adalah keharusan untuk **menghubungkan penggunaan lahan dan perencanaan transportasi** sehingga terjadi pembangunan 'berbasis tempat' yang menggabungkan mobilitas, lahan, dan manusia secara bersama-sama. Di kota-kota seperti Istanbul dan Melaka – yang merupakan rumah bagi situs bersejarah dunia – hal ini menjadi lebih kompleks akibat tekanan dari pariwisata. Di kedua kota, jumlah wisatawan yang berkunjung per tahun lebih banyak daripada jumlah penduduk, sehingga menimbulkan dampak dramatis pada perencanaan dan kapasitas sistem pada waktu tertentu dalam setahun.

Di Ankara, tantangan **memadukan bersepeda dengan moda transportasi lain** dan memperbaiki infrastruktur bersepeda di kota yang sudah padat semakin meningkat. Sebagai bagian dari ini, mendorong budaya bersepeda dan perubahan moda transportasi diperlukan - termasuk komunikasi yang selaras dengan minat yang ada, dan memberikan dukungan kepada moda perjalanan baru dengan menargetkan dan meyakinkan pengguna elit terlebih dahulu daripada menjadikannya sebagai alternatif 'pilihan terakhir' bagi mereka yang tidak mampu membeli moda transportasi lain. Di eThekwin, diakui bahwa perubahan moda transportasi akan memakan waktu, akan membutuhkan upaya yang berkelanjutan, dan juga akan membutuhkan fokus pada kualitas pelayanan untuk membantu mengatasi ketimpangan dan ketersebaran situs bersejarah.

Belajar dari kota lain dapat memainkan peran penting. Ini termasuk perbandingan standar tolok ukur utama seputar target realistis untuk bergerak menuju moda transportasi yang lebih berkelanjutan, terutama terkait dengan berbagai jenis perjalanan yang dilakukan masyarakat. Kegiatan belajar lintas kota seperti ini juga dapat memberikan cara untuk berbagi strategi untuk mendapatkan **dukungan publik** saat melakukan investasi mobilitas. Jika strategi meminta orang untuk mengubah perilaku (misalnya, dengan berpindah dari moda transportasi mobil ke moda transportasi bus) atau membuat perubahan yang sangat jelas pada lingkungan bangunan (misalnya, membangun jalur sepeda), mendapatkan dukungan publik sangat penting. Peran kepemimpinan juga penting di sini. Melalui kepemimpinan, kota dapat menyusun tujuan bersama mengenai rencana dan strategi yang diperlukan demi keberhasilan pelaksanaan.

Belo Horizonte
Brasil



Diakui bahwa tim proyek harus mempertimbangkan pandemi selama setahun terakhir, baik dengan menunda atau mengubah tindakan tertentu, atau membatasi keterlibatan pemangku kepentingan. Ini terkait dengan pengakuan yang lebih luas bahwa rencana multi-sektoral dan jangka panjang **harus menghadapi ketidakpastian**. Perlunya proses berulang yang memungkinkan pemelajaran dan umpan balik, pendukung organisasi yang 'memiliki' dan 'mempertahankan' rencana utama, dan penggunaan proaktif data terbaru diakui sebagai aspek penting untuk mengurangi ketidakpastian. Pada yang terakhir, dicatat bahwa model perkiraan transportasi sebelumnya harus diabaikan karena datanya sudah tidak berlaku, karena perjalanan dan kelompok yang rentan telah berubah.

Kota menghadapi berbagai kendala dan keseimbangan dalam hal penggunaan teknologi dan **manajemen data**. Sebagai contoh, di Belo Horizonte, intervensi teknologi mobilitas cerdas telah menunjukkan bahwa penggunaan analisis gambar untuk memetakan perjalanan pengguna terbukti membantu dalam hal menambahkan dimensi informasi tentang jenis kelamin, usia dan kecacatan sementara pada saat yang sama berperan meningkatkan keselamatan dan keamanan penumpang. Namun, analisis gambar jadi terkendala selama pandemi karena pemakaian masker. Penggunaan teknologi ini juga terhambat karena belum adanya kerangka berbagi data yang kondusif antar departemen. Di Istanbul, data digunakan sebagai pintu masuk untuk membangun lebih banyak kerja sama.

Mekanisme pembiayaan tercatat sebagai kendala utama. Dalam kasus Istanbul, kota ini memanfaatkan hibah dari Uni Eropa dan Bank Dunia; Bank Dunia juga menyediakan dana di Belo Horizonte. Namun, dalam jangka panjang mereka akan membutuhkan instrumen fiskal lokal untuk **membiayai** investasi yang diperlukan dalam intervensi ini. Misalnya, ada potensi instrumen penangkapan nilai tanah yang sedang diteliti di Durban seiring meluasnya pembangunan berorientasi transportasi, sementara pendanaan perusahaan untuk mengimbangi biaya perolehan dan pemeliharaan skema berbagi sepeda seperti yang telah dilakukan di London sedang diujicoba di Ankara. Di 'Belo Horizonte', yang menjadi sorotan adalah bahwa walaupun teknologi 'percontohan' dapat disediakan secara gratis, penerapannya secara ekstensif mungkin akan menjadi sangat mahal. Hal ini memerlukan pengadaan infrastruktur data yang dipertimbangkan dengan matang dan didukung informasi yang memberikan nilai ekonomis yang baik, yang didukung oleh upaya untuk membangun kemampuan internal untuk mengelola infrastruktur ini.



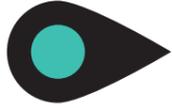
Tujuan dari komponen pengembangan kemampuan strategis adalah untuk melengkapi unsur-unsur lain dari Program Kota Masa Depan Global, untuk mempertimbangkan beberapa penghambat dan pendorong urbanisasi berkelanjutan, dan untuk membantu mencapai dampak jangka panjang program.

Ankara
Turki



Poin Utama

- **Mempromosikan kerja sama antar departemen pemerintah sangat penting** sehingga rencana dapat dilaksanakan, terutama di bidang perencanaan tata guna lahan dan transportasi.
- Rencana harus memasukkan unsur-unsur yang memungkinkan mereka untuk **menghadapi ketidakpastian**, seperti melalui fleksibilitas yang memadai dan cara-cara untuk memasukkan umpan balik yang berkelanjutan.
- Data merupakan masukan penting dalam perencanaan dan penyediaan pelayanan transportasi, karena itu diperlukan pembuatan **sistem manajemen data** yang memberikan nilai ekonomis yang baik dan dapat dikelola sendiri.
- Walaupun pembiayaan dapat diusahakan secara internasional, pembiayaan ini harus dikembalikan melalui **instrumen fiskal lokal**, terutama untuk mendanai proyek-proyek setelah tahap percontohan. Hal ini juga penting dalam mengembangkan kemampuan sektor publik.
- Pembelajaran lintas kota dapat memberikan masukan penting bagi kota, seperti melalui **berbagi tolok ukur utama**.
- Berkomunikasi dengan masyarakat untuk menghasilkan dukungan mereka sangat penting, hal ini dapat dibantu dengan memastikan rencana tersebut selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan dan **menciptakan tujuan bersama**, melalui kepemimpinan seluruh kota yang aktif.



Tautan ke Informasi Lebih Lanjut

Sustrans, mendukung jalan kaki dan bersepeda di Inggris:

https://www.sustrans.org.uk/?gclid=Cj0KCQjw4eaJBhDMARIsANhrQAA6FCyg_ME3Y6Nes11w609BuLEqkax51ieldes3HrvYLucWHRVtIBlaAKPVEALw_wcB

IGC, Reformasi transportasi perkotaan berorientasi data di kota-kota berpenghasilan menengah dan berkembang

<https://www.theigc.org/publication/data-oriented-urban-transport-reform-in-middle-income-and-developing-cities/>

IGC, Strategi pengadaan yang efektif dan kemitraan pemerintah-swasta di sektor transportasi:

<https://www.theigc.org/publication/strategies-for-effective-procurement-and-public-private-partnerships-in-the-transport-sector/>

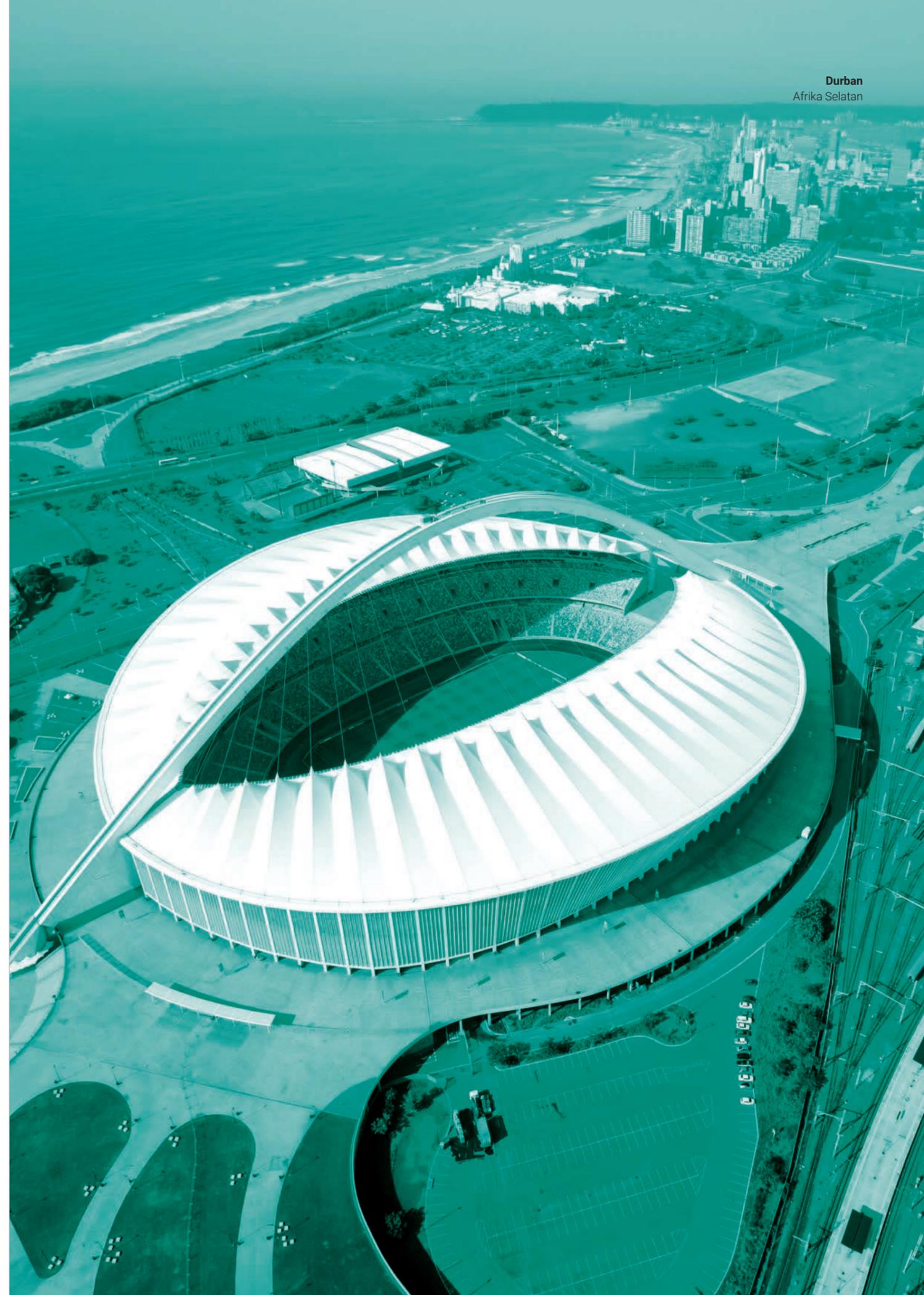
IGC, Dirancang untuk berhasil: Membangun lingkungan yang memberikan kewenangan untuk kota yang tumbuh pesat:

<https://www.theigc.org/publication/designed-to-succeed-building-authorising-environments-for-fastgrowing-cities/>

Tautan Ke Rekaman Online

Salinan presentasi dan rekaman Sesi 2 dapat ditemukan di situs web Global Future Cities di:

<https://www.globalfuturecities.org/city-to-city/02-september-session-2>



Untuk informasi lebih lanjut tentang program ini, silakan hubungi
Adrian Malleon di adrian.malleon@riba.org



Program Kota Masa Depan Global
Dana Kemakmuran Pemerintah
Inggris mendukung pembangunan kota
berkelanjutan, serta mencapai kemakmuran
yang inklusif dan mengurangi tingkat
kemiskinan kota yang tinggi.